

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik tentang hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan volume produksi anggota PRIMKOPTI di kecamatan Matraman, khususnya di kelurahan Utan Kayu, Jakarta Timur. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan volume produksi. Sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut serta berlandaskan kajian teori yang relevan serta kerangka berpikir yang juga telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin memperoleh data empiris sebagai upaya pembuktian hipotesis yang di ajukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada produsen tahu, anggota Primkopti di kelurahan Utan Kayu Jakarta Timur. Daerah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena:

1. Tempat penelitian merupakan daerah yang banyak di huni oleh para produsen tahu yang menjadi anggota Primkopti Jakarta Timur.
2. Tempat penelitian merupakan yang dijadikan tempat pembuatan tahu oleh produsen tahu.
3. Para produsen tahu di tempat penelitian sangat variatif ditinjau dari tingkat keberhasilan usahanya.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung bulan Mei 2012 sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut diambil karena merupakan waktu yang tepat bagi penelitian untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode sensus dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Metode sensus merupakan metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Adapun alasan penelitian menggunakan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

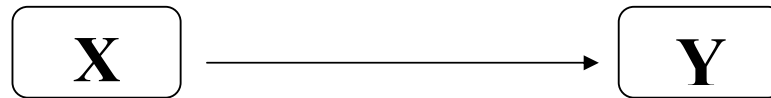
1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.⁷⁸

Dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X. Sedangkan volume produksi merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, dan diberi simbol Y. untuk menjaring data tentang variabel bebas dan variabel terikat digunakan kuesioner.

⁷⁸ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 1993), h. 326

D. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas (variabel X) dan volume produksi menjadi variabel terikat (variabel Y). Hubungan antara variabel X dan Variabel Y digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

→ : arah hubungan

X : variabel bebas; pengetahuan kewirausahaan

Y : variabel terikat; volume produksi

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “metode penelitian pendidikan”, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Jadi populasi tidak hanya orang namun juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha tahu di kecamatan matraman yang berjumlah 150 pengusaha, data diperoleh dari kantor Primkopti Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkau berjumlah 40

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 117

pengusaha, dengan alasan karena hanya terdapat 40 produsen tahu di kelurahan Utan Kayu.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha tahu yang diambil dengan Metode sensus dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Besarnya sampel yang diambil sebanyak 40 pengusaha yang ditentukan dengan karena hanya terdapat 40 produsen tahu di kelurahan Utan Kayu.

F. Instrumen Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel Y merupakan variabel terikat dalam hal ini volume produksi pengusaha tahu, sedangkan variabel bebas dinyatakan dalam variabel X yaitu pengetahuan kewirausahaan. Untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijalankan sebagai berikut:

1. Variabel Volume Produksi (Y)

a. Definisi Konseptual

Volume produksi tahu merupakan seluruh atau banyaknya hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan setiap bulannya.

⁸⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, h.118

b. Definisi Operasional

Volume produksi tahu merupakan jumlah produk yang dihasilkan pengusaha. Skala pengukuran menggunakan satuan ton. Dalam penelitian ini data volume produksi pengusaha dalam setahun (2011).

2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anggota memahami dan mengaplikasi hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pengukuran pengetahuan kewirausahaan dilakukan melalui soal tes. Nilai atau skor yang diperoleh dengan menggunakan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah dari 29 pertanyaan. Adapun indikator pengetahuan terdiri dari: mengingat, memahami, aplikasi. Dengan materi kewirausahaan yang terdiri dari peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, bidang usaha dan lingkungan usaha, serta manajemen dan organisasi bisnis.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Kisi-kisi instrument penelitian pengetahuan kewirausahaan yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang akan di ujicobakan maupun instrument final. Kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan guna memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel pengetahuan kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

No	Materi Kewirausahaan	Indikator					
		Mengingat		Memahami		Aplikasi	
		Uji Coba	Final	Uji Coba	Final	Uji Coba	Final
1	Peran & Tanggungjawab	6,8,10	1	1,3,4,7	2	2, 5, 9	6,12
2	Kepribadian & Kemampuan diri	11,15,19	9,10,18	12, 13, 14, 16, 20	3,5,11	7, 8	7,21
3	Bidang usaha & Lingkungan usaha	1, 3, 6	15,23	2, 4, 7, 9, 10	17,24, 25	5, 8	14,19
4	Manajemen & Organisasi bisnis	7, 9	20	1, 2, 3, 4, 5	4,16,22 ,26,29	6, 8, 10	8,13 ,27

Sumber : data diolah oleh penulis

Untuk mengisi tes telah disediakan dua butir alternatif jawaban dari setiap soal, dimana hanya ada satu jawaban yang benar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian
Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Sumber : data diolah oleh penulis

d. Validasi Instrumen Pengetahuan Keewirausahaan

Proses pengembangan instrument pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengetahuan kewirausahaan seperti terlihat pada tabel III. 1.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas isi, yaitu seberapa jauh suatu instrumen tes mampu mengukur penguasaan terhadap suatu materi yang telah ditetapkan hendak diukur. Setelah konsep instrument di setujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut akan diujicobakan kepada 30 responden anggota Primkopti Utan Kayu.

Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸¹ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana pertanyaan, tugas, atau butir dalam setiap tes atau instrument mampu mewakili secara keseluruhan

⁸¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.173

dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut.⁸² Dengan demikian tes tersebut valid apabila soal-soal atau butir-butir tes mencerminkan keseluruhan konten (materi) yang diajukan secara proporsional.

Validitas yang akan di uji disini adalah validitas butir yang diperhatikan oleh seberapa jauh hasil ukur butir tersebut konsisten dengan hasil ukur instrument secara keseluruhan. Oleh karena itu, validitas butir tercermin pada besaran koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Jika koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen positif dan signifikan maka butir tersebut dianggap valid berdasarkan ukuran validitas internal. Maka untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen digunakan koefisien biserial (r_{pbis}) yang menggunakan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad 83$$

Keterangan:

r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial antara skor butir soal no I dengan skor total

M_p : Rata-rata skor total responden yang menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan tes

M_t : Rata-rata skor total semua responden

S_t : Standar deviasi skor total

p : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal no.i

q : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal no.i

⁸² Djali, et. Al., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 122

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 283-284

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 35 nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 29 butir pernyataan. Selanjutnya 29 butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum pq}{St^2} \right] \quad ^{84}$$

Keterangan

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

p : Proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item yang salah

St^2 : Varians skor total

k : Banyak item yang valid

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum pq = 2,95$, $St^2 = 51,30$ dan r_{ii} sebesar 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.⁸⁵ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 100

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 276

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari Persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$:

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara kedua variabel penelitian.⁸⁶ Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{87}$$

$\hat{Y}$: Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 a : nilai intercept (konstanta)
 b : koefisien arah regresi

Dimana mencari koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad ^{88}$$

$$b = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

⁸⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 310

⁸⁷ Ibid, h.312

⁸⁸ Sudjana, *Op.cit.*, h. 315

terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05⁸⁹

Hipotesis :

H_0 : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 , Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

2) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : b < 0$$

$$H_1 : b > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak.

⁸⁹ Sudjana, *Op.cit.*, h. 466

Regresi dinyatakan berarti ataupun sangat berarti jika H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \hat{Y} = a + bX \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1 : \hat{Y} \neq a + bX \text{ (regresi tidak linier)}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan bentuk regresi yang diperoleh adalah linear. Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
ANAVA⁹⁰

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum(Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{db(\frac{b}{a})}$	$\frac{RJK(\frac{b}{a})}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		

⁹⁰ *Ibid.*, h. 327

Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)^{ns})}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\Sigma\{Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Sumber: Sudjana Metoda Statistika, h.327

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti ns) persamaan regresi linear

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment r_{xy} dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

X : skor dari tes pertama (instrumen A)
Y : skor dari tes kedua (instrumen B)
XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden
 X^2 : kuadrat skor instrumen A
 Y^2 : kuadrat skor instrumen B

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien a dan b (secara individual) dilakukan dengan uji t, dengan rumus:⁹²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁹¹ Suharsimi Arikunto. *Op.cit.*, h. 170

⁹² Sudjana, *Op Cit.*, h.377

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi produk moment
 n = banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 di tolak maka koefisien korelasi signifikan

c. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{XY}^2 \quad ^{93}$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi
 r_{XY}^2 : koefisien korelasi

⁹³ S. Supranto, *Metode Statistika Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 1993), h.146